

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian disebut rencana, karena rancangan tersebut memuat sistematis keseluruhan kegiatan yang akan dilakukan peneliti. Disebut sebagai struktur, karena rancangan penelitian melakukan strukturasi penelitian. Yang dimaksud dengan strukturasi ialah di dalam rancangan penelitian tergambar model atau paradigma operasional variabel, yang diidentifikasi jenis dan sifat variabel serta hubungan antara variabel tersebut. Rancangan penelitian merupakan strategi, karena di dalamnya terkandung petunjuk procedural bagaimana rencana dan structural tersebut dapat dijalankan sehingga permasalahan penelitian secara adekuat terjawab dan varian dapat dikendalikan (Notoatmodjo, 2018).

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah pelaksanaan suatu penelitian yang selalu berhadapan dengan objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara Tahun 2023 pada bulan Januari-Juni dengan jumlah populasi 72 responden.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Hasil perhitungan besar sampel tersebut, menunjukkan bahwa sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara 2023 yaitu 72 responden.

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode nonprobability sampling yaitu teknik sampling yang tidak melibatkan unsur peluang/kesempatan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi dikarenakan jumlah populasi relative kecil.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara. Penelitian ini telah dilaksanakan pada April tahun 2024.

### **D. Pengumpulan Data**

1. Data dalam penelitian ini merupakan data primer, Sumber data primer yaitu Pengetahuan dan ASI Eksklusif yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban kuisisioner yang dibagikan kepada seluruh responden.

2. Alat Pengukur Data

Alat pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, ada beberapa alat pengumpulan data yaitu dapat berupa kuisisioner formulir, observasi lin yang berkaitan dengan pencatatan data (Notoatmojo, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan alat ukur yaitu kuisisioner dengan pengumpulan data dengan cara mengumpulkan responden di satu tempat yaitu di posyandu atau dengan berkunjung kerumah masing-masing responden.

3. Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada saat posyandu datang kepuskesmas untuk imunisasi. kuisisioner dibagikan langsung saat ibu datang dalam satu tempat dan satu waktu, ada beberapa orang tua bayi yang tidak datang maka peneliti mendatangi rumahnya dan menjelaskan maksud dari penelitian dilakukan, kemudian meminta kesediaan ibu bayi menjadi responden dalam penelitian ini. Kemudian memberikan kuisisioner dan meminta responden mengisi kuisisioner tersebut.

## E. Pengolahan Data Dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

#### a. *Editing*

*Editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi formulir atau kusioner (Notoatmodjo, 2018). Data tingkat pengetahuan ibu yang dilakukan menggunakan kusioner diperiksa jawabannya.

#### b. *Coding*

*Coding* adalah usaha pengklasifikasian data dari data yang diperoleh menurut macamnya, dalam melakukan *coding*, data diklasifikasikan dengan menggunakan kode tertentu berupa angka (Hastono, 2016). Pada penelitian ini kode pada ASI Eksklusif yaitu 0 = Tidak ASI Eksklusif, 1 = ASI Eksklusif. Sedangkan kode Pengetahuan Ibu 1= (Jika pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif baik), 0 = (Jika pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif kurang)

#### c. Tabulasi Data

Kegiatan pentabulasian dalam penelitian ini meliputi, pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian dimasukkan kedalam tabel-tabel yang telah ditentukan, berdasarkan kusioner yang telah ditentukan skor atau kodenya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tabulasi data menggunakan, program aplikasi computer.

#### d. *Entry Data*

Memasukkan data yang telah diperoleh menggunakan fasilitas komputer. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS 27.0.

#### e. *Cleaning*

Apabila data dari sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek Kembali untuk melihat kemungkisan kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya kemudian dilakukan pemberitahuan atau koreksi (Notoatmodjo, 2018).

## 2. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan cara sebagai berikut:

### a. Analisis Univariate

Analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018:182). Untuk melakukan analisa data secara univariat digunakan distribusi frekuensi dengan ukuran persentase atau proporsi (Notoatmojo, 2015), dengan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi responden untuk setiap pertanyaan yang ada

N = Besar sampel

### b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah uji yang dilakukan terhadap dua sampel yang berpasangan. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Chi-Square* dengan menggunakan perangkat lunak pengolah statistik program SPSS. Uji *Chi-Square* ini digunakan untuk mengetahui adanya korelasi (hubungan) antara 2 variabel penelitian atau lebih yang berskala nominal atau ordinal. Pembatasan jumlah sampel pada uji *Chi-Square* dimaksudkan untuk memberikan hasil yang benar-benar riil. Penelitian ini menggunakan pendekatan non probabilitas. Penelitian menetapkan confidence interval (CI) 95 % dan nilai  $\alpha$  (alpa) = 5 %. Jika  $\chi^2$  hitung >  $\chi^2$  tabel atau bila p value < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (Sugiyono, 2016).

## F. Ethical Clearance

Penelitian ini telah mendapatkan surat layak etik dengan nomor : No.223/KEPK-TJK/II/2024

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan prinsip-prinsip etika penelitian kesehatan yang mengutamakan:

### 1. Formulir persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan dari informed consent adalah agar subjek mengerti maksud, tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormatinya.

## 2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

## 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Setelah diberikan penjelasan, peneliti kemudian memastikan bahwa responden benar-benar mengerti tentang penelitian yang akan dilakukan, jika responden tidak bersedia menjadi subjek penelitian maka responden berhak mengundurkan diri dari penelitian.